

Dasar-Dasar Akuntansi

TPA+

Tes Potensi Akuntansi



SONY WARSONO BIN HARDONO
CINDY CHYNTIA CENDANI

www.akuntamatika.com

KATA PENGANTAR

Pertama dan utama, penulis mengucapkan syukur alhamdulillah atas karunia dan kuasa Allah SWT yang menjadikan tulisan ini dapat hadir di hadapan para pembaca. Setiap kebaikan dan pengetahuan yang sekiranya tertuang dalam tulisan ini adalah atas kehendak Allah SWT, sedangkan setiap kekeliruan dan kekurangan yang ada semata-mata karena kurang-mampuan penulis dalam membaca dan mengambil hikmah yang hadir.

Seandainya sepuluh tahun yang lalu pembaca bertanya kepada penulis terkait dengan arti penting akuntansi bagi kehidupan yang sesungguhnya, maka penulis, khususnya penulis pertama buku ini, tidak mudah memberi jawaban. Mengapa? Karena penulis sendiri juga tidak tahu persis arti penting belajar akuntansi kecuali mencoba menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan agar dapat segera lulus dari tingkat pendidikan tertentu. Syukur alhamdulillah, pada tahun 2007 Allah SWT memberi pencerahan kepada penulis mengenai akuntansi. Seiring berlalunya waktu, penulis menyadari bahwa akuntansi merupakan salah satu bidang pengetahuan yang sangat penting di kehidupan. Fungsi akuntansi utamanya adalah menyampaikan informasi keuangan yang dapat menjadi sumber penegakan kebenaran tetapi juga berisiko memunculkan fitnah jika ternyata informasi yang diberikan tidak akurat atau bahkan salah sama sekali. Dalam era kehidupan modern yang semakin memanfaatkan uang sebagai alat pertukaran, akuntansi pun menjadi semakin penting.

Sayangnya, akuntansi sejauh ini hanya dipandang sebagai model pencatatan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku. Dampak pertama, sebagian pembelajar (terutama siswa/mahasiswa) menganggap pencatatan di akuntansi sebatas kesepakatan yang harus dipelajari bersama, tanpa mengetahui substansi dari pencatatan akuntansi itu sendiri. Kedua, sebagian pembelajar lainnya (terutama instruktur, guru, dan dosen) menganggap akuntansi hanyalah proses pencatatan yang boleh berlawanan dengan fakta yang ada. Anggapan dan persepsi seperti di atas jelas keliru. Sesungguhnya, peran akuntansi adalah menyajikan fakta dan realita, bukan hanya laporan yang dipertimbangkan untuk memenuhi ketentuan dan prinsip yang berlaku.

Tulisan ini bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan akuntansi dan perspektif yang sesuai dengan awal pengembangan akuntansi. Dalam hal ini, pengembangan awal akuntansi mendasarkan diri pada hukum dana (*law of fund*) yang mencerminkan hukum alam atau lebih tepatnya adalah *sunnatullah*. Topik-topik bahasan akuntansi yang selama ini dianggap sebatas kesepakatan ternyata dapat dijelaskan berdasarkan hukum dana. Tentu, penjelasan ini jauh lebih masuk akal. Dengan belajar menggunakan metode ini, diharapkan pembaca dapat menikmati rasionalitas akuntansi dan tertarik menekuni bidang akuntansi sehingga juga bersedia untuk menyampaikan fakta tentang keuangan.

Frasa di judul ini, TPA+, digunakan untuk memudahkan pemerhati pengetahuan mengidentifikasinya. Merujuk pada beberapa pemerhati pengetahuan, potensi seseorang dalam banyak hal juga dipengaruhi oleh tingkat ketertarikannya dalam suatu bidang. Oleh karena itu, ukuran potensi di buku ini menggunakan tingkat ketertarikan untuk membantu pembaca mengenali potensi di bidang akuntansi. Banyak soal latihan disediakan agar topik-topik bahasan dapat dipahami dengan optimal. Jawaban atas soal-soal latihan disediakan secara *online* dengan mengunduhnya di website www.akuntamatika.com.

Banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung penyelesaian buku kecil. Walaupun kami tidak menyebutkannya satu per satu tetapi penulis selalu mendoakan semoga dukungan yang diberikan menjadi tabungan kebaikan kita di akhirat. Amin.

Yogyakarta, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 AKUNTANSI DAN HUKUM DANA	
A. Akuntansi sebagai Sistem	1
B. Transaksi dan Pilar Pemrosesan Akuntansi	2
C. Aplikasi Matematika Hukum Dana	4
TES KOMPETENSI	5
BAB 2 ANALISIS FAKTA ATAS TRANSAKSI	
A. Pengetahuan Dasar	11
B. Aplikasi Analisis Fakta atas Transaksi	13
TES KOMPETENSI	15
BAB 3 MEKANISME DEBET KREDIT	
A. Pengetahuan Dasar	21
B. Ketentuan Debet Kredit	21
C. Aplikasi Mekanisme Debet Kredit	24
TES KOMPETENSI	27
BAB 4 MEKANISME DEBET KREDIT BERBASIS AKUN	
A. Apa itu Akun?	37
B. Format Akun	38
C. Ragam Akun	38
D. Akun Riil vs Akun Nominal	40
E. Aplikasi Mekanisme Debet Kredit Berbasis Akun	41
TES KOMPETENSI	43

BAB 5 PENJURNALAN	
A. Penjurnalan	51
B. Format Buku Jurnal	52
C. Langkah Penjurnalan	52
D. Aplikasi Penjurnalan	53
TES KOMPETENSI	56
BAB 6 PEMINDAHBUKUAN	
A. Pemindahbukuan dan Buku Besar	63
B. Langkah Pemindahbukuan	64
C. Aplikasi Pemindahbukuan (<i>Posting</i>)	65
TES KOMPETENSI	67
BAB 7 PEMBUATAN DAFTAR SALDO PERCOBAAN	
A. Penghitungan Saldo Akun	75
B. Arti Penting Daftar Saldo Percobaan	76
TES KOMPETENSI	77
BAB 8 PENCATATAN PENYESUAI – PRINSIP MANFAAT VS BIAYA	
A. Arti Penting Pencatatan Penyesuai	85
B. Prinsip Manfaat vs Biaya (Akuntansi terhadap <i>Supplies</i>)	85
C. Aplikasi Pencatatan Penyesuai Berbasis Manfaat vs Biaya	86
TES KOMPETENSI	87
BAB 9 PENCATATAN PENYESUAI – PRINSIP PENGALOKASIAN	
A. Penyusutan Aset Tetap	89
B. Prinsip Pengalokasian	89
C. Aplikasi Pencatatan Penyesuai Berbasis Prinsip Pengalokasian	90
TES KOMPETENSI	91

BAB 10 PEMBUATAN DAFTAR SALDO SETELAH PENYESUAIAN	
A. Arti Penting Daftar Saldo Setelah Penyesuaian	93
B. Aplikasi Pembuatan Daftar Saldo Setelah Penyesuaian	94
TES KOMPETENSI	95
BAB 11 MATEMATIKA LAPORAN KEUANGAN	
A. Ragam Laporan Keuangan	99
B. Aplikasi Matematika Laporan Keuangan	100
TES KOMPETENSI	101
BAB 12 PENYUSUNAN LAPORAN LABA/RUGI	
A. Pengukuran Kinerja	105
B. Format Laporan Laba/Rugi	105
C. Aplikasi Penyusunan Laporan Laba/Rugi	106
TES KOMPETENSI	107
BAB 13 PENCATATAN PENUTUP DAN AKUN IKHTISAR LABA/RUGI	
A. Akun Sementara dan Pencatatan Penutup	115
B. Akun Ikhtisar Laba/Rugi	115
C. Aplikasi Pencatatan Penutup	116
TES KOMPETENSI	117
BAB 14 PENYUSUNAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
A. Hubungan Ekuitas dan Modal	123
B. Aplikasi Penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas	124
TES KOMPETENSI	125
BAB 15 PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN	
A. Laporan Posisi Keuangan dan Akun Riil	129
B. Aplikasi Penyusunan Laporan Posisi Keuangan	130
TES KOMPETENSI	131

BAB 16 PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS	
A. Arti Penting Informasi Kas	135
B. Aplikasi Penyusunan Laporan Arus Kas	136
TES KOMPETENSI	137
BAB 17 PENGAKUAN BERBASIS AKRUAL	
A. Basis AkruaI vs Basis Kas	141
B. Model Pencatatan Berbasis AkruaI	142
C. Aplikasi Pengakuan Berbasis AkruaI: Model Murni AkruaI	143
D. Aplikasi Pengakuan Berbasis AkruaI: Model Semi AkruaI	144
TES KOMPETENSI	145
BAB 18 TES POTENSI AKUNTANSI	
A. Akuntansi sebagai Disiplin Akademik	149
B. Bidang Amatan di Akuntansi	150
C. Ragam Profesi Akuntansi	151
D. Apakah Anda Berpotensi di Bidang Akuntansi?	152

BAB 1

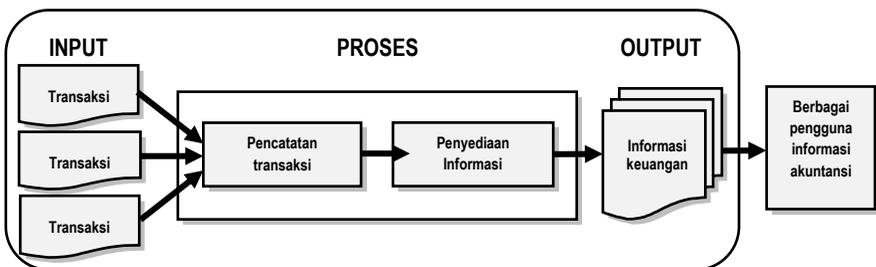
AKUNTANSI DAN HUKUM DANA

A. Akuntansi sebagai Sistem

Pengendara sering melihat *speedometer* untuk mengecek kecepatan kendaraan dan melihat *fuel indicator* untuk mengetahui bahan bakar yang masih tersedia di tangki. Secara sederhana, fungsi akuntansi dapat dianalogikan dengan kedua instrumen tersebut, yakni berfungsi menyediakan informasi tentang dana (*fund*). Akuntansi mencatat setiap peristiwa atau kejadian (*event*) yang menyebabkan terjadinya perubahan dana, dan mengolahnya untuk menghasilkan informasi keuangan. Bentuk dana (*fund*) sangat beragam, antara lain uang tunai, mesin, kendaraan, utang, pinjaman, dan setoran modal.

Dana (*fund*) meliputi segala sesuatu yang dapat dinilai menggunakan satuan moneter (uang). Uang tunai dan uang tabungan hanyalah salah satu bentuk dana.

Peristiwa yang menyebabkan terjadinya perubahan dana lazim disebut sebagai transaksi (*transaction*). Dengan demikian, akuntansi merupakan proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan. Sebagai sistem, fungsi dasar akuntansi dapat diilustrasikan sebagai berikut.



B. Transaksi dan Pilar Pemrosesan Akuntansi

Sadar atau tidak, setiap harinya kita menyaksikan atau bahkan melakukan transaksi, terlebih di era sekarang yang menggunakan uang sebagai alat pertukaran. Transaksi dapat terjadi baik antarindividu, antara individu dan organisasi, maupun antarorganisasi. Berikut ini merupakan contoh transaksi.

- Silvia membeli jus mangga seharga Rp5.000 di kantin sekolah.
- Toko Dazzle yang berdagang alat tulis kantor membeli secara kredit 100 rim kertas HVS dengan harga beli Rp2.500.000. Pelunasan akan dilakukan 1 bulan yang akan datang.
- Minnie Mart menjual barang dagangan senilai Rp1.000.000 ke pelanggan. Kesepakatan pembayarannya adalah 25% dibayar tunai dan sisanya akan dilunasi 15 hari yang akan datang.
- Pemerintah Indonesia dan Malaysia melakukan barter produk komoditas senilai 900 milyar rupiah (Rp900.000.000.000).

Akuntansi memproses transaksi dengan berlandas pada tiga pilar berikut ini.

1. **Matematika**

Hukum dasar yang berlaku di akuntansi adalah penggunaan dana harus selalu sama dengan pemerolehan dana.

2. **Prinsip-prinsip Dasar**

Pilar ini lazimnya berupa aturan dan ketentuan yang merupakan hasil kesepakatan, misalnya Standar Akuntansi Keuangan.

3. **Rancang Bangun**

Pengolahan informasi dapat dirancang sesuai kebutuhan, dengan tetap berlandas pada pilar matematika dan mematuhi prinsip dasar yang ada.

Hubungan ketiga pilar tersebut dapat digambarkan sebagai segitiga berikut ini.



Pilar pertama dan utama dalam pemrosesan transaksi di akuntansi adalah matematika. Hukum dasar yang disebut *the law of fund* menyatakan bahwa *uses of fund must be always equal to sources of fund* (penggunaan dana harus selalu sama dengan pemerolehan dana). Hukum dasar ini merupakan cermin dari realita. Akuntansi mendasarkan diri pada hukum dana yang dituangkan dalam persamaan aljabar. Penggunaan dana (*uses of fund*) lazimnya terdiri dari elemen aset, biaya, dan pengambilan dana untuk kepentingan pemilik (selanjutnya disingkat pengambilan pemilik). Di sisi lain, pemerolehan dana (*sources of fund*) terdiri dari liabilitas, penghasilan, dan ekuitas. Dengan demikian, *the law of fund* dapat dituliskan dalam persamaan aljabar sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{USES OF FUND} &= \text{SOURCES OF FUND} \\ \text{PENGGUNAAN DANA} &= \text{PEMEROLEHAN DANA} \\ \text{ASET + BIAYA + PENGAMBILAN PEMILIK} &= \text{LIABILITAS + EKUITAS + PENGHASILAN} \end{aligned}$$

Disamping *the law of fund*, akuntansi juga menerapkan beragam operasi matematika, utamanya aljabar, seperti penghitungan nilai transaksi, penghitungan laba/rugi, dan penghitungan saldo akun. Penerapan mekanisme debit kredit (*mechanism of debit credit*) yang merupakan pengetahuan spesifik sekaligus unggulan di akuntansi juga sepenuhnya merupakan penerapan pilar matematika (uraian lebih lanjut disajikan di Bab 3).

Pilar selanjutnya adalah prinsip dasar dan rancang bangun. Pilar prinsip dasar terdiri dari ketentuan-ketentuan hasil kesepakatan yang dipertimbangkan tepat digunakan dalam akuntansi. Salah satu contoh prinsip dasar yang berlaku adalah unit moneter (*monetary unit*), dimana informasi dana diukur dan disajikan menggunakan satuan uang. Selanjutnya, pilar rancang bangun berfungsi agar informasi akuntansi yang dihasilkan dapat bermanfaat dan sesuai kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan. Penerapan pilar rancang-bangun harus selalu berlandas pada pilar matematika dan mengikuti prinsip yang berlaku. Contoh penerapan pilar rancang bangun adalah adanya variasi format laporan keuangan sesuai kebutuhan unit usaha.

C. Aplikasi Matematika Hukum Dana

Hukum dana (*the law of fund*) menuntut selalu terjaganya keseimbangan antara penggunaan dana dan pemerolehan dana. Di akuntansi, keseimbangan tersebut selanjutnya dituangkan dalam persamaan aljabar, yakni sisi kiri persamaan mencerminkan penggunaan dana sedangkan sisi kanan persamaan mencerminkan pemerolehan dana. Dengan demikian, pemrosesan akuntansi terhadap setiap transaksi harus juga selalu menjaga keseimbangan tersebut.

Anggaplah persamaan akuntansi adalah " $A + B + Pp = L + E + Ph$ " yang berada dalam posisi seimbang. Berikut ini contoh analisis transaksi dalam rangka menjaga keseimbangan persamaan tersebut.

ILUSTRASI 1: Diketahui transaksi 1 menyebabkan elemen A dan L berubah Rp50.000. Tidak terjadi perubahan pada elemen lainnya. Jika A bertambah Rp50.000, maka L pasti bertambah Rp50.000. Secara matematika disajikan sbb.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph
(+)Rp50.000						(+)Rp50.000				

ILUSTRASI 2: Diketahui transaksi 2 menyebabkan elemen E dan Ph berubah Rp75.000. Tidak terjadi perubahan pada elemen lainnya. Jika E berkurang Rp75.000 maka Ph bertambah Rp75.000. Secara matematika disajikan sbb.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph
								(-)Rp75.000		(+)Rp75.000

ILUSTRASI 3: Diketahui transaksi 3 menyebabkan A berubah Rp250.000, L berubah Rp60.000, dan Ph berubah Rp310.000. Tidak terjadi perubahan pada elemen lainnya. Jika Ph bertambah Rp310.000, maka A bertambah Rp250.000 dan L berkurang Rp60.000. Secara matematika disajikan sbb.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph
(+)Rp250.000						(-)Rp60.000				(+)Rp310.000

TES KOMPETENSI

SOAL 1

Berikut ini persamaan yang mencerminkan hukum dana “**A + B + Pp = L + E + Ph**” yang harus selalu terjaga keseimbangannya. Lakukan analisis terhadap transaksi berikut ini (elemen-elemen yang tidak disebutkan berarti tidak mengalami perubahan).

Contoh: Transaksi 01 menyebabkan elemen A dan elemen E berubah Rp20.000. Jika A bertambah Rp20.000 maka E **BERTAMBAH** Rp20.000.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph
(+)Rp20.000								(+)Rp20.000		

a. Transaksi 02 menyebabkan elemen A dan elemen L berubah Rp12.000. Jika A berkurang Rp12.000 maka L Rp12.000.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

b. Transaksi 03 menyebabkan elemen A dan elemen B berubah Rp5.000. Jika A berkurang Rp5.000 maka B Rp5.000.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

c. Transaksi 04 menyebabkan elemen A dan elemen Pp berubah Rp10.000. Jika Pp bertambah Rp10.000 maka A Rp10.000.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

d. Transaksi 05 menyebabkan elemen B yang terdiri dari B1 dan B2 berubah Rp7.500. Jika B1 bertambah Rp7.500 maka B2 Rp7.500.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

e. Transaksi 06 menyebabkan elemen L dan elemen E berubah Rp28.900. Jika L berkurang Rp28.900 maka E Rp28.900.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

f. Transaksi 07 menyebabkan elemen B dan elemen E berubah Rp9.100. Jika B bertambah Rp9.100 maka E Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

g. Transaksi 08 menyebabkan elemen Pp dan elemen Ph berubah Rp32.000. Jika Ph bertambah Rp32.000 maka Pp Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

h. Transaksi 09 menyebabkan elemen B dan elemen L berubah Rp14.750. Jika L bertambah Rp14.750 maka B Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

i. Transaksi 10 menyebabkan elemen A dan elemen Ph berubah Rp62.760. Jika Ph bertambah Rp62.760 maka A Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

j. Transaksi 11 menyebabkan elemen A dan elemen E berubah Rp16.920. Jika E bertambah Rp16.920 maka A Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

k. Transaksi 12 menyebabkan elemen A yang terdiri dari A1 dan A2 berubah Rp40.500. Jika A1 berkurang Rp40.500 maka A2 Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

l. Transaksi 13 menyebabkan elemen L yang terdiri dari L1 dan L2 berubah Rp240.050. Jika L2 bertambah Rp240.050 maka L1 Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

m. Transaksi 14 menyebabkan elemen E yang terdiri dari E1 dan E2 berubah Rp40.500. Jika E1 berkurang Rp40.500 maka E2 Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

n. Transaksi 15 menyebabkan elemen B dan elemen Pp berubah Rp816.920. Jika B bertambah Rp816.920 maka Pp Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

o. Transaksi 16 menyebabkan elemen L dan elemen Ph berubah Rp166.920. Jika L bertambah Rp166.920 maka Ph Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

p. Transaksi 17 menyebabkan elemen Pp dan elemen Ph berubah Rp616.020. Jika Pp berkurang Rp616.020 maka Ph Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

q. Transaksi 18 menyebabkan elemen A dan elemen Pp berubah Rp916.000. Jika A berkurang Rp916.000 maka Pp Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

r. Transaksi 19 menyebabkan elemen E dan elemen Ph berubah Rp725.000. Jika Ph bertambah Rp725.000 maka E Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

SOAL 2

Berikut ini persamaan yang mencerminkan hukum dana " $A + B + Pp = L + E + Ph$ " yang harus selalu terjaga keseimbangannya. Lakukan analisis terhadap setiap transaksi berikut ini (elemen-elemen yang tidak disebutkan berarti tidak mengalami perubahan).

Contoh: Transaksi 1 menyebabkan elemen A dan elemen E berubah Rp30.500. Jika A bertambah Rp30.500, maka E **BERTAMBAH** Rp30.500.

- a. Transaksi 2 menyebabkan elemen A dan elemen B berubah Rp12.000. Jika A berkurang Rp12.000, maka B Rp12.000.
- b. Transaksi 3 menyebabkan elemen A dan elemen L berubah Rp8.000. Jika A berkurang Rp8.000, maka L Rp8.000.
- c. Transaksi 4 menyebabkan elemen A dan elemen Pp berubah Rp10.000. Jika Pp bertambah Rp10.000, maka A Rp.....
- d. Transaksi 5 menyebabkan elemen B dan elemen L berubah Rp7.500. Jika B bertambah Rp7.500, maka L Rp.....
- e. Transaksi 6 menyebabkan elemen L yang terdiri dari L1 dan L2 berubah Rp18.900. Jika L1 berkurang Rp18.900, maka L2 Rp.....
- f. Transaksi 7 menyebabkan elemen B dan elemen Ph berubah Rp6.100. Jika B bertambah Rp6.100, maka Ph Rp.....
- g. Transaksi 8 menyebabkan elemen Pp dan elemen Ph berubah Rp46.360. Jika Ph bertambah Rp46.360, maka Pp Rp.....
- h. Transaksi 9 menyebabkan elemen B dan elemen L berubah Rp11.750. Jika L bertambah Rp11.750, maka B Rp.....
- i. Transaksi 10 menyebabkan elemen A dan elemen Ph berubah Rp42.860. Jika Ph bertambah Rp42.860, maka A Rp.....
- j. Transaksi 11 menyebabkan elemen A dan elemen E berubah Rp30.080. Jika E bertambah Rp30.080, maka A Rp.....
- k. Transaksi 12 menyebabkan elemen B dan elemen L berubah Rp20.550. Jika L berkurang Rp20.550, maka B Rp.....
- l. Transaksi 13 menyebabkan elemen Ph yang terdiri dari Ph1 dan Ph2 berubah Rp39.800. Jika Ph1 berkurang Rp39.800, maka Ph2 Rp.....
- m. Transaksi 14 menyebabkan elemen E yang terdiri dari E1 dan E2 berubah Rp19.280. Jika E2 bertambah Rp19.280 maka E1 Rp.....

SOAL 3

Berikut ini persamaan yang mencerminkan hukum dana “**A + B + Pp = L + E + Ph**” yang harus selalu terjaga keseimbangannya. Lakukan analisis terhadap transaksi berikut ini.

Contoh: Transaksi 101 menyebabkan elemen A berubah Rp30.000, L berubah Rp10.000, dan E berubah Rp20.000. Jika A bertambah Rp30.000, maka L **BERTAMBAH** Rp10.000 dan E **BERTAMBAH** Rp20.000.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph
(+)Rp30.000						(+)Rp10.000		(+)Rp20.000		

a. Transaksi 102 menyebabkan elemen A berubah Rp45.000, L berubah Rp17.500 dan E berubah Rp27.500. Jika A berkurang Rp45.000, maka L Rp17.500 dan E Rp27.500.

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

b. Transaksi 103 menyebabkan elemen B berubah Rp74.000, Pp berubah Rp30.000 dan L berubah Rp44.000. Jika B bertambah Rp74.000, maka Pp Rp..... dan L Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

c. Transaksi 104 menyebabkan elemen B berubah Rp13.000, L berubah Rp19.500 dan Ph berubah Rp6.500. Jika L berkurang Rp19.500 maka B Rp..... dan Ph Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

d. Transaksi 105 menyebabkan elemen A yang terdiri dari A1 dan A2 berubah (A1 Rp8.400 dan A2 Rp7.600) dan Ph berubah Rp16.000. Jika Ph bertambah Rp16.000 maka A1 Rp..... dan A2 Rp.....

A	+	B	+	Pp	=	L	+	E	+	Ph

SOAL 4

Berikut ini persamaan yang mencerminkan *the law of fund* " $A + B + Pp = U + E + Ph$ " yang harus selalu terjaga keseimbangannya. Lakukan analisis terhadap transaksi berikut ini (elemen-elemen yang tidak disebutkan berarti tidak mengalami perubahan).

Contoh: Transaksi 101 menyebabkan elemen A berubah Rp80.000, L berubah Rp60.000, dan Ph berubah Rp20.000. Jika A bertambah Rp80.000 maka L **BERTAMBAH** Rp60.000 dan Ph **BERTAMBAH** Rp20.000.

- a. Transaksi 102 menyebabkan elemen A berubah Rp45.000, B berubah Rp17.500 dan L berubah Rp27.500. Jika A berkurang Rp45.000 maka L Rp17.500 dan E Rp27.500.
- b. Transaksi 103 menyebabkan elemen B berubah Rp94.000, Pp berubah Rp54.000 dan L berubah Rp40.000. Jika B bertambah Rp94.000 maka Pp Rp..... dan L Rp.....
- c. Transaksi 104 menyebabkan elemen B yang terdiri dari B1 dan B2 berubah (B1 Rp13.000 dan B2 Rp7.000) A berubah Rp20.000. Jika A berkurang Rp20.000 maka B1 Rp..... dan B2 Rp.....
- d. Transaksi 105 menyebabkan elemen A berubah Rp8.400, B berubah Rp14.500, dan Pp berubah Rp6.100. Jika B bertambah Rp14.500 maka A Rp..... dan Pp Rp.....
- e. Transaksi 106 menyebabkan elemen B berubah Rp12.000, L berubah Rp14.500, dan Ph berubah Rp26.500. Jika Ph bertambah Rp26.500 maka B Rp..... dan L Rp.....
- f. Transaksi 107 menyebabkan elemen B berubah Rp17.900, L berubah Rp6.500, dan E berubah Rp11.400. Jika B bertambah Rp17.900 maka L Rp..... dan E Rp.....
- g. Transaksi 108 menyebabkan elemen A yang terdiri dari A1 dan A2 berubah (A1 Rp21.900 dan A2 Rp11.100) dan Ph berubah Rp33.000. Jika Ph bertambah Rp33.000 maka A1 Rp..... dan A2 Rp.....
- h. Transaksi 109 menyebabkan elemen L berubah Rp8.400, E berubah Rp12.500, dan Ph berubah Rp20.900. Jika Ph bertambah Rp20.900 maka L Rp..... dan E Rp.....